

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 002 TELUK NILAP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

ADRIZA NURRAHMI ANNISA: 2002090255



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan ba

Nama : Adriza Nurrahmi Annisa
NPM : 2002090255
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri 002 Teluk Nilap

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Irfan Dahnial, M.Pd.
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

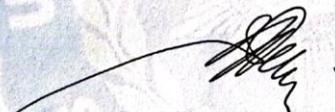
Nama Lengkap : Adriza Nurrahmi Annisa
NPM : 2002090255
Proram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

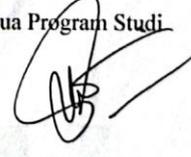

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

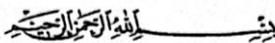
Unggul, Cerdas, Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Adriza Nurrahmi Annisa
NPM : 2002090255
Proram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
26/08	Revisi Penulisan font.	
26/08	Revisi Spasi dan jarak penulisan.	
26/08	Menambahkan diagram hasil tes kemampuan membaca.	
26/08	Revisi pada kesimpulan.	
27/08	Penulisan Abstrak.	
27/08	Revisi tata cara penulisan.	
27/08.	Menambahkan lampiran - lampiran.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

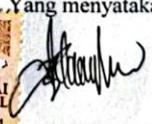
Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Adriza Nurrahmi Annisa
NPM : 2002090255
Proram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

Adriza Nurrahmi Annisa
NPM. 2002090255



ABSTRAK

Adriza nurrahmi annisa . 2002090255 . Upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap.

Penelitian tindakan kelas ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 002 Teluk Nilap . Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap .

Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Teluk Nilap . subjek penelitian ini berjumlah 10 siswa yang terdiri 4 perempuan dan 6 laki laki . teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Instrumen penelitian ini berupa tes dan lembar observasi .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil kemampuan membaca siswa di kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap . hasil kemampuan membaca sebelum menggunakan media kartu huruf terdapat 30% dari 30 siswa belum bisa membaca . pada siklus I terdapat 3 siswa yang tuntas dengan persentase 30% dan siswa yang tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 70% berarti ada peningkatan tindakan di siklus I sebanyak 3 siswa . sedangkan siklus II hasilnya mengalami peningkatan lagi yaitu meningkat terdapat 7 siswa sehingga persentase ketuntasan menjadi 100%.

Kata kunci : kemampuan membaca, media kartu huruf

KATA PENGANTAR



Assallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta karunia-Nya sehingga penulis selesai dalam pembuatan tugas akhir dengan judul, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas II SD 002 Teluk Nilap ”

Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada afrizal yesmeri dan Ibunda Nur asiyah manurung. yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a , kasih sayang dan dukungan baik moral dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada :

1. **Bapak Prof. Dr.Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** serta Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada saya.
9. **Kepada Sahabat saya dianita amelia ambaretno, desy fitria lubis dan sheilla etha mahyori daulay** yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
10. **Teman- teman kelas E Pagi** yang saya cintai yang selalu ada dalam proses perkuliahan selama ini.

11. Seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Walau tidak tertulis satu persatu, semoga perbuatan kalian selama ini menjadi amal baik.

12. Dan yang terakhir khusus untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan dan selalu kuat untuk menghadapi dunia perkuliahan, dan mampu untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua hingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan , September 2024

Penulis

Adriza nurrahmi annisa
NPM. 2002090255

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kerangka Teoritis	8
2.1.1 Kemampuan Membaca	8
2.1.1.1 Definisi Membaca	9
2.1.1.2 Kemampuan Membaca	10
2.1.1.3 Tujuan Membaca.....	11
2.1.1.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	12
2.1.1.5 Indikator Kemampuan Membaca	15
2.1.2 Media Kartu Huruf	16

2.1.2.1 Definisi media kartu huruf	16
2.1.2.2 Jenis dan Manfaat Media Kartu Huruf.....	18
2.1.2.3 Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Huruf	19
2.2 Penelitian Yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berfikir	22
2.4 Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 setting penelitan	24
3.2 Subyek Penelitian.....	25
3.3 Instrumen Penelitian	25
3.4 Prosedur Penelitian	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil penelitian	33
4.2 Diskusi Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pelaksanaan PTK	24
Tabel 3.2	Indikator kemampaun membaca	26
Tabel 3.3	Kategori Nilai Observasi Siswa.....	31
Tabel 3.4	Kategori nilai kemampuan membaca	32
Tabel 4.1	Hasil tes keterampilan membaca siklus 1	37
Tabel 4.2	Hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	37
Tabel 4.3	Hasil tes keterampilan membaca siswa siklus II	41
Tabel 4.4	Hasil peningkatan kemampuan membaca siswa siklus I dan II .	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	23
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perjalanan pembangunan suatu negara, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Santika, 2020). Bangsa-bangsa ini dituntut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki kinerja yang baik sehingga penontonnya tidak hanya memiliki dinamika perubahan dan perkembangan di berbagai sektor kehidupan (Erika Sirait, 2018).

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan acuan keberhasilan dalam mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya agar individu seutuhnya dapat mengembangkan dirinya melalui potensi ketuhanan, moral dan peradabannya. Melalui pendidikan, manusia dipersiapkan untuk memperoleh keterampilan dasar dalam hidup untuk menciptakan kualitas hidup yang baik dan mampu mengembangkannya. Dengan bekal dasar ini diharapkan manusia mampu mewujudkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara dan umat manusia, baik dalam mengembangkan dan mencerdaskan kehidupan di sekitarnya maupun dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan di sekolah dasar akan menjadi pondasi yang kuat untuk pendidikan selanjutnya, asalkan pendidikan yang diberikan tepat dan mendalam sesuai dengan kebutuhan siswa (Rahmawati N., 2018).

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam proses pendidikan dasar yaitu kemampuan membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh siswa. Kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar selama sekolah. Hal tersebut dikarenakan semua mata Pelajaran materi di sekolah menggunakan pemahaman konsep dan teori yang dapat dipahami dengan kegiatan membaca. Kemampuan membaca sangat berpengaruh untuk keberhasilan belajar siswa sekolah dasar (Karyati, 2021).

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang kompleks dimana memerlukan kerjasama antara sejumlah kemampuan. Untuk dapat membaca suatu bacaan, siswa harus mampu menggunakan pengetahuan yang telah dimilikinya. Sehubungan dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa membaca merupakan hal yang utama dalam pendidikan, jika guru atau siswa kurang memiliki kemampuan membaca maka tidak ada informasi dan ilmu yang dapat dibagikan atau diperoleh (Suminah, 2021). Kemampuan membaca diperlukan untuk mewujudkan unsur penting tersebut karena proses pengolahan informasi dalam memperoleh pengetahuan sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca dan mengolah informasi (Osborne, 2013). Kemampuan membaca merupakan bagian dari nilai-nilai esensial yang dibutuhkan siswa dalam keterampilan membaca mereka (Rohmah, 2018). Sehingga membaca merupakan syarat mutlak dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar (Satriani DH, 2021).

Membaca permulaan merupakan proses tahap awal siswa memperoleh kemampuan dan menguasai teknik membaca dan dapat menangkap isi bacaan. Tahapan membaca permulaan ditandai penguasaan kode alfabetik. Kode alfabetik adalah untuk membaca huruf perhuruf dan mengenal fonem serta menggabungkan fonem menjadi suku kata hingga membentuk kata sederhana. Seorang anak di kelas permulaan akan mengikuti kegiatan pembelajaran membaca huruf abjad, mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat pada masa membaca awal (Setyarini, 2019). Siswa awalnya berlatih pengenalan huruf dan membaca huruf melalui membaca. Mengenali huruf A sampai Z merupakan salah satu langkah dalam proses membaca. Siswa belajar mengeja huruf setelah mereka terbiasa dengannya dan menggunakannya untuk menghubungkan kata-kata dengan bunyi yang menarik.

Namun berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan pada 23 april 2024 wawancara dengan wali kelas 2 ibu robakiyah S.Pd pada pembelajaran membaca siswa kelas II SD negeri 002 teluk nilap masih rendah, guru hanya mengajarkan keterampilan membaca satu arah tanpa merangsang siswa untuk mencintai pembelajaran membaca sehingga membaca bagi siswa sulit dan guru tidak mengajari sesuai tahapan dan prosedur membaca permulaan seperti sikap siswa yang kurang diperhatikan pada waktu membaca, seperti sikap duduk yang kurang benar, cara anak meletakkan buku di meja, memegang buku, membuka dan membalik-balik buku kurang baik. Selain itu, data menunjukkan 20% siswa kelas II SD negeri 002 belum mengenal simbol yang berkaitan dengan huruf dan

5% siswa belum dapat melafalkan huruf konsonan dengan benar untuk membaca permulaan yaitu huruf b, d, k, l, m, p, s, dan t.

Meskipun 70% siswa kelas dua sudah bisa membaca dengan lancar, namun diantara mereka 30% masih berada pada tahap awal dalam membaca (Septiana Soleha dkk., 2021). Pengenalan huruf A/A dan Z/Z kepada anak merupakan langkah awal pelarangan mereka membaca. Huruf itu harus diucapkan oleh siswa khususnya kelas II sesuai dengan bunyinya. Setelah mengajari anak cara mengucapkan alfabet, langkah selanjutnya adalah mengajari mereka cara mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca frasa pendek. Kelas-kelas awal, khususnya kelas II SD, mengajarkan membaca permulaan namun masih banyak siswa pada tingkat ini yang belum dapat melibatkan penggunaan teknik persepsi, yang memerlukan pemahaman tentang bagaimana kalimat disusun dalam kaitannya dengan bunyi linguistik (Rizkiana, 2017). Sehingga hal ini menjadi urgensi dalam penelitian.

Melalui observasi pra penelitian pada pembelajaran keberagaman budaya Indonesia siswa kelas II SD ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran pada pelajaran membaca masih terlalu monoton dan kurang inovatif. Permasalahan yang banyak dialami sekolah di tingkat SD/MI saat melaksanakan pembelajaran adalah ketersediaan media pembelajaran berupa multimedia interaktif yang masih minim. Kebutuhan media pembelajaran membaca dalam pelaksanaan pembelajaran, merupakan urgensi dalam penelitian ini.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada abad-21, guru tidak bisa lagi berperan sebagai satu-satunya informan atau sumber informasi bagi siswa. Guru

mebutuhkan bantuan media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri dan juga sebagai media penyebaran informasi pembelajaran yang efektif dan efisien yang digunakan pada saat pembelajaran dari rumah atau jarak jauh (Rosita, 2015). Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, melampaui batas kelas, menghasilkan keseragaman atau kesamaan pengamatan, memotivasi dan memacu siswa untuk belajar (Prabaningrum & Putra, 2019).

Media pembelajaran yang difokuskan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang mampu meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam sebuah pembelajaran tematik. Media dinilai baik jika pesan atau informasi dalam media disampaikan sesuai dengan pesan (Budiyono, 2020). Proses pembelajaran dalam membaca sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses oleh siswa sekolah dasar (Rahmata et al., 2020). Salah satunya adalah dengan menggunakan kartu.

Kartu bermain menjadi salah satu alternatif terbaik yang sesuai dengan karakteristik siswa atau anak. Media kartu yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah media kartu huruf. Media kartu huruf dalam kemampuan membaca pernah dikaji sebelumnya oleh (Salawati & Suoth, 2020) pada SDGMIH Leo-leoRao, (Utami, 2017) pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung, dan (Gowa& Zamzani, 2018) pada Siswa Kelas 1 SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media kartu terhadap kemampuan membaca siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap sebagai kebaruan dalam

penelitian. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul, *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan membaca peserta didik masih belum lancar dan masih terbata-bata.
2. Siswa belum mampu membaca beberapa kata dan kalimat.
3. Guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran membaca
4. Guru belum pernah menggunakan media kartu huruf fpada proses pembelajaran membaca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa II di SD Negeri 002 Teluk Nilap ?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan media kartu huruf terhadap peningkatan kemampuan membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 002 Teluk Nilap?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf pada Siswa Kelas II di SD Negeri 002 Teluk Nilap.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan menggunakan media kartu huruf terhadap peningkatan kemampuan membaca Siswa Kelas II di SD Negeri 002 Teluk Nilap.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris tentang analisis upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf yang akan bermanfaat untuk megembangkan ilmu pengetahuan, dan akademis mahasiswa di bidang Ilmu Perguruan dan Pendidikan, juga bermanfaat bagi SD Negeri 002 Teluk Nilap.

2. Manfaat Manajerial

Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan informasi dan sebagai referensi tambahan yang berkaitan dengan variabel di dalam penelitian yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Kemampuan Membaca

Kata kemampuan berasal dari kata sifat “mampu” yang mempunyai arti arti yang sama dengan “bisa”. Hasan mengatakan kemampuan adalah keterampilan atau kompetensi dalam melakukan sesuatu. Kemampuan menunjukkan suatu kinerja yang dapat dilakukan dengan benar. Sementara itu, talenta membutuhkan pendidikan praktik agar sebuah pertunjukan bisa berjalandilakukan di masa depan. Bakat dan kemampuan menentukan tercapainya prestasisiswa. Seorang siswa mungkin mempunyai bakat dalam bidang kimia yang dianggap demikian memperoleh prestasi tersebut. Jadi, prestasi terbaik datangnya dari bakat dan kemampuan seseorang.¹

Berdasarkan pengertian di atas, kemampuan adalah keterampilan atau kompetensi. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik. Keterampilan menyiratkan prasyarat memiliki dan mengakses pengetahuan, proses, atau urutan tertentu perilaku yang mengarah pada kinerja tertentu. Namun, untuk sesuatu yang terjadidianggap sebagai keterampilan, maka harus mengandung unsur tindakan. Menurut Crow dan Crow “belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing menuju hasil yang diinginkan. Selain itu belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap.”² Ally

dan Bacon menyatakan kemampuan adalah (potensi) kapasitas atau daya (untuk melakukan sesuatu, fisik, mental) pada kekuatan alam khusus untuk melakukan sesuatu dengan baik

Kemampuan berarti kemampuan menggunakan pikiran atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitas” (Nelly & Yasinta, 2019:123). kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor: intelektual dan fisik (Robbins & Judge, 2008:57).

2.1.1.1 Definisi Membaca

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dia akan membantu mereka dalam memahami makna teks yang dipelajari di sekolah. Menurut Tarigan (2008: 7), membaca adalah suatu proses untuk menyampaikan pesan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan Leu (1987: 9) menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang bersifat perkembangan dan interaktif dan proses global yang melibatkan keterampilan yang dipelajari. Prosesnya secara spesifik menggabungkan pengetahuan linguistik individu, dan dapat bersifat positif dan dipengaruhi secara negatif oleh variabel internal dan eksternal non linguistik atau faktor. Anderson (dalam Cahyani 2007: 99) menyatakan bahwa membaca adalah proses memahami

makna yang tersirat dalam sebuah teks dan mencermati ide-ide yang terkandung dalam kata-kata tertulis.

Finochiaro (dalam Cahyani 2007:99) menyatakan bahwa membaca berarti membawam makna dan mendapatkan makna dari bahan cetakan atau tulisan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sebuah aktivitas atau proses untuk memahami makna, pesan, dan tujuan dari bahan cetak atau tertulis yang menghubungkan pembaca dengan gagasan penulis.

2.1.1.2 Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu, yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi, makna serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Dhieni, dkk 2005: 5.5). Sedangkan menurut Hall (dalam Suyanto, 2005: 163) menyatakan kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan kognitif dan sosial yang melibatkan strategis yang luas untuk memperoleh makna. Membaca dan menulis bukan hanya sekedar kemampuan visual dan perseptual anak dalam menghubungkan antara apa yang tertulis dengan bacaannya, tetapi anak juga mampu memahami makna dari tulisan yang dibaca.

Menurut Soetopo (2009: 18) kemampuan membaca anak didahului dengan proses kemampuan mendengarkan secara benar dan tepat. Kesadaran terhadap bunyi merupakan prediksi terhadap kemampuan membaca anak dan kesadaran

bunyi pada anak usia dini dikembangkan sejak dini dengan menstimulasi pendengaran anak akan bunyi kata.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan dalam menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dan kejelasan suara

2.1.1.3 Tujuan Membaca

Membaca adalah proses untuk memahami suatu teks atau suatu bagian. Tujuan dari Membaca adalah menangkap ide atau informasi dalam teks paragraf. Sasaran utama dalam membaca adalah pemahaman. Berikut ini adalah tujuan dari membaca Anderson dalam Cahyani (2007: 99-100):

1) Membaca fakta detail

Kegiatan membaca ini bertujuan untuk mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh seorang tokoh atau untuk memecahkan masalah yang ditimbulkannya.

2) Membaca untuk gagasan utama

Kegiatan membaca ini bertujuan untuk menemukan apa topik utama bacaannya bagian adalah.

3) Membaca untuk urutan atau organisasi

Kegiatan membaca ini bertujuan untuk mengetahui urutan peristiwa atau cerita yang terjadi dalam teks.

4) Membaca untuk inferensi

Kegiatan membaca ini bertujuan untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bagian bacaan.

5) Membaca untuk mengklasifikasikan

Kegiatan membaca ini bertujuan untuk mengklasifikasikan cerita dalam teks.

6) Membaca untuk mengevaluasi

Kegiatan membaca ini bertujuan untuk mengevaluasi isi teks.

7) Membaca untuk membandingkan atau membedakan

Kegiatan membaca ini bertujuan untuk membandingkan fenomena-fenomena yang ada pada teks dan kehidupan nyata.

2.1.1.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca pemahaman. Menurut Lamb dan Arnold (Rahim, 2018:16), faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

1. Faktor Fisiologis Faktor fisiologis ini berhubungan dengan kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan dapat mempengaruhi kondisi fisik sehingga tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Ada beberapa gangguan yang dapat menghambat anak untuk membaca yaitu seperti gangguan pada alat bicara, alat penglihatan, dan alat pendengaran. Meskipun tidak memiliki gangguan pada alat penglihatannya, beberapa anak mengalami kesulitan dalam belajar membaca.

Hal tersebut dapat dikarenakan belum berkembangnya kemampuan dalam membedakan simbol, huruf, angka, dan kata, misalnya membedakan b, d, dan

2. Faktor Intelektual Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Tetapi, faktor mengajar guru juga berperan penting dalam berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Faktor metode, prosedur, dan kemampuan guru juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak.
3. Faktor Lingkungan Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan tersebut yaitu,
 - (1) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, lingkungan dapat membentuk sikap, pribadi, nilai, dan kemampuan bahasa anak. anak yang tinggal dalam keluarga yang harmonis dan penuh cinta kasih, orang tua yang selalu menemani dan membimbing anaknya dalam belajar tidak akan menemukan kesulitan yang berarti dalam belajar membaca,
 - (2) faktor sosial ekonomi, orang tua pada kelas menengah keatas cenderung merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal untuk membaca permulaan. Namun, usaha orang tua hendaknya tidak berhenti pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus-menerus, anak-anak lebih membutuhkan perhatian dan kasih sayang daripada uang.
4. Faktor Psikologis Faktor yang juga dapat mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak yaitu faktor psikologis. Faktor psikologis ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, (3) kematangan sosial, emosi, dan percaya diri.

- 1) Motivasi Motivasi merupakan salah satu faktor kunci dalam belajar membaca. Tindakan membaca berasal dari kognitif. Ahli psikologi pendidikan seperti Bloom dan Piaget mengemukakan bahwa interpretasi, pemahaman, dan asimilasi adalah dimensi hierarkis kognitif. Namun aspek kognisi tersebut berasal dari aspek afektif seperti percaya diri, minat, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil resiko.
- 2) Minat Slameto dalam (Friantini, 2019:6) minat merupakan rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sari dan Esti dalam (Friantini, 2019:7) menyatakan minat belajar siswa merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap belajar di mana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan sehingga terjadi perubahan pada diri siswa tersebut. Kemudian menurut Friantini (2019:7) indikator minat belajar adalah
 - 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran,
 - 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran,
 - 3) adanya kemauan untuk belajar,
 - 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran,
 - 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.
- 3) Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Ada tiga aspek dalam sosial dan kematangan emosi, yaitu (a) stabilitas emosi, (b) kepercayaan diri, dan (c) kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Seorang siswa harus dapat mengontrol emosinya pada tingkat tertentu. Anak yang sulit untuk mengontrol

emosinya akan mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran membaca. Sebaliknya dengan anak yang dapat mengontrol emosinya, akan lebih mudah fokus pada teks bacaan sehingga tidak kesulitan dalam belajar. Percaya diri sangatlah penting untuk anak-anak. Anak yang kurang percaya diri akan kesulitan untuk mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya walaupun tugas tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Mereka sangat bergantung terhadap orang lain sehingga mereka akan kesulitan untuk mengikuti kegiatan mandiri dan selalu meminta untuk diperhatikan oleh guru.

2.1.15 Indikator Kemampuan Membaca

Adapun indikator kemampuan membaca yang di nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengenal huruf : siswa dapat mengenal huruf A-Z
- 2) Ketepatan menyuarakan tulisan: Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar
- 3) Kewajaran lafal: Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar
- 4) Kewajaran intonasi: Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik dan benar
- 5) Kelancaran: Siswa membaca dengan lancar semua bacaan
- 6) Kejelasan suara: Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.

2.1.2 Media Kartu Huruf

2.1.2.1 Definisi media kartu huruf

Kartu adalah sebuah kertas tebal berbentuk persegi panjang, untuk berbagai keperluan, seperti tanda keanggotaan suatu organisasi atau fungsinya hampir sama dengan karcis (Waridah, 2017:131). sedangkan huruf adalah lambang bunyi bahasa. Huruf terdiri atas huruf vokal, huruf konsonan, dan huruf diftong (Nuraeni, 2010:1). Huzaimah (2013:339) dalam (Sumardjan,Hamidulloh Ibda, & Dian Marta Wijayanti, 2017:65) menjelaskan media kartu huruf adalah alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pelajaran.

Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu yang digunakan sebagai alat bantu untuk belajar membaca anak dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu (Ispirmaningati, 2017:31), menurut Azhar Arsyad, (2005: 119) dalam (Pangastuti & Hanum, 2017:55) Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisigambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau membimbing anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kata huruf yang dimaksud disini adalah kartu huruf yang dibuat sendiri dengan bentuk persegi panjang yang terbuat dari kertas putih. Satu sisi terdapat tempelan potongan huruf dan satu sisinya lagi terdapat tempelan gambar benda yang disertai tulisan dari makna gambar tersebut. Kartu huruf merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE) yang menggunakan media kartu. Menurut Suharso dan Ana Retnoningsih (2009: 226), Kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi

panjang, untuk keperluan seperti: tanda anggota, karcis dan lain-lain. Media kartu adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan atau membimbing anak pada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Kartu tersebut biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya yang menghadap (Azhar Arsyad, 2006: 119). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media kartu huruf berupa kartu kecil yang berisi gambar, tanda simbol yang mengingatkan dan membimbing anak pada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Materi/tema yang dipelajari dalam penelitian ini disesuaikan dengan tema pembelajaran. Media kartu huruf ini terbuat dari kertas yang masing-masing kartu yang berisi huruf dan gambar yang ditulis dengan warna yang menarik. Pemberian gambar pada kartu ini sangat penting, karena pada taraf usia ini, anak mulai belajar bahasa simbolis, sehingga belajar kata harus diberikan makna agar anak mulai mengenal kata. Makna ini diberikan dengan memberikan label pada huruf maksudnya, dengan gambar dan tulisan yang menarik dan mudah dikenal oleh anak. Pemberian label dapat dilakukan dengan gambar binatang, buah-buahan, dan benda-benda sederhana lainnya yang dikenal oleh anak. Permainan kartu huruf pada prinsipnya termasuk dalam kategori mastery play, yaitu bermain untuk menguasai keterampilan tertentu, (Andang Ismail, 2006: 43). Keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan membaca awal untuk mengenal huruf sejak dini.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditegaskan bahwa metode kartu huruf adalah suatu kegiatan dengan menggunakan alat atau media berupa kartu huruf yang terdapat simbol huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna

gambarnya, dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad.

2.1.2.2 Jenis dan Manfaat Media Kartu Huruf

Secara sederhana, kartu huruf dapat dibedakan menjadi kartu huruf pertama dan kartu huruf pemula. Pada kartu huruf pertama, tiap-tiap kartu berisi satu huruf yang ditulis dalam ukuran besar dengan ukuran mencolok. Bisa juga berisi satu huruf yang ditulis dalam huruf kapital dan huruf kecil, misalnya: Aa, Bb, Cc, atau Dd. Pengenalan huruf ini dapat diperkuat dengan gambar, misalnya gerakan binatang atau bentuk tanaman yang menyerupai huruf tertentu. memunculkan juga munculnya berbagai bentuk kreativitas untuk merangsang anak mengenal huruf lebih cepat (Adhim, 2007:104). Karena tiap huruf berbeda frekuensi penggunaannya, produk kartu huruf untuk tingkatan ini tidak memerlukan semua huruf ada. Sebaliknya, huruf yang paling sering kita pakai, misalnya a, selayaknya dibuat lebih banyak daripada huruf yang jarang digunakan. Huruf yang hampir tidak pernah digunakan, misalnya x, tidak masalah dihilangkan (Adhim, 2007:104).

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan kartu huruf menurut (Hasan, 2009:65) antara lain:

- 1) Dapat membaca dengan mudah
- 2) Permainan kartu huruf dapat membantu anak untuk mengenal huruf dengan mudah, sehingga membantu anak-anak dalam kemampuan membaca.
- 3) Menjelaskan daya ingat otak kanan

- 4) Permainan kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan wawasan.
- 5) Memperbanyak perbendaharaan kata. Permainan kartu huruf terdapat gambar dan tulisan dari makna gambar yang tertera pada kartu, sehingga dapat memperbanyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak-anak.

2.1.2.3 Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Huruf

- 1) Siswa diarahkan mengambil kartu huruf yang telah disediakan oleh guru secara acak sesuai dengan perintah guru, siswa disuruh mengambil kartu huruf konsonan, vokal, hingga tersusun kata berpola. Kemudian siswa diminta membaca kata yang berbentuk seperti itu berulang-ulang untuk melatih kemampuan dan memperkaya kosa kata pada anak.
- 2) Pada tindakan selanjutnya, guru menyiapkan kosa kata yang lebih banyak sehingga lebih menantang dan lebih membutuhkan perhatian dari siswa.
- 3) Kosa kata yang menjadi bahan belajar dipenuhi untuk memperkaya kosa kata serta meningkatkan keterampilan siswa dan pada akhirnya meningkatkan kalimat keterampilan siswa menuju sederhana (Shaleha, Sugiyono, & Uliyanti, 2016).

2.2 Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Musyawir, Syamsia Buton (2020)	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SD Al-Hilal Wamlana Kabupaten Buru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca anak kelas I SD Al-Hilal Wamlana Kabupaten Buru. Wujud hasil tersebut dapat dijabarkan secara kuantitatif setiap siklus yakni; pada siklus I sebesar 37,5%, siklus II sebesar 75,00%, dan pada siklus III sebesar 83,33%, dari proses yang terjadi setiap siklus ternyata mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penggunaan kartu huruf pada pembelajaran di kelas saya perlu ditingkatkan, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca.
2.	Hetty Susanti, Rohimi Zamzam (2020)	UPAYA MENINGKATKAN Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SDN Krukut 1	Pengumpulan data menggunakan tes yang diberikan kepada siswa untuk mencari informasi seberapa besar kemampuan membaca anak meningkat, dari jumlah populasi sebanyak 44 siswa. Setelah proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran kartu huruf yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak pada setiap siklus (prasiklus, yaitu nilai membaca dan pemahaman rata-ratanya mencapai 60,00. Siklus I meningkat dari nilai rata-rata siswa yaitu membaca pemahaman mencapai 62,60, dan siklus II pemahaman siswa terhadap isi bacaan mengalami peningkatan mencapai rata-rata 77,72. Sedangkan hasil belajar kelompok pada siklus II kelompok m A dan B rata-rata memiliki keaktifan, perhatian, kerjasama dan ketepatan sebesar 85%, lebih besar dari kelompok

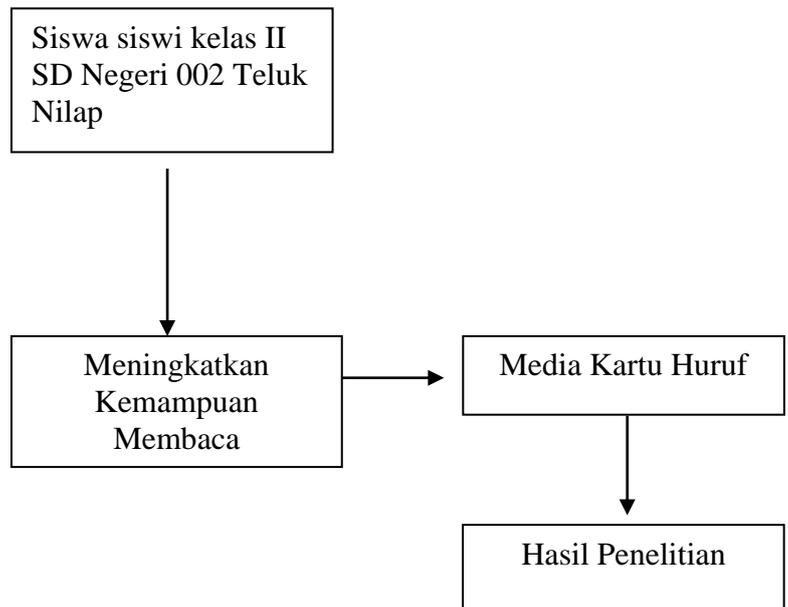
			lainnya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.
3.	Ason, Dasmawarti (2021)	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang	Berdasarkan data hasil tes perbuatan dalam proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu huruf, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prosentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I menyajikan jumlah siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan individu yaitu ≥ 70 , baru mencapai 52%, siklus II meningkat 34% menjadi 86%. Hal ini telah melampaui kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar $\geq 85\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri 08 Maara Pawan Ketapang.
4.	Gabriela Rosalia Syatauw, Solehun & Nouval Rumaf (2020)	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	mawar pembelajaran siklus I guru menerapkan permainan kartu huruf. Guru Siklus II menerapkan permainan kartu huruf dan diskusi kelompok. Pada siklus III guru masih menggunakan permainan kartu huruf dan diskusi kelompok. Hasil siklus I keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dari hasil pratindakan nilai rata-rata 57 meningkat menjadi 60, dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 76%. Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 64 dan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 92%. Siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 71 dengan nilai ketuntasan siswa 96%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan

			kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
5.	Ayunopiasari (2021)	Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 melalui Media Kartu Huruf di SD Negeri Gandekan Surakarta	Hasil tindakan siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,6 dengan presentaseketuntasan 48%. Hasil tindakan siklus II diperoleh nilai rata-rata 73,6 dengan presentasiketuntasan 80%. Dengan demikian disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartuhuruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Gandekan Surakarta

2.3 Kerangka Berfikir

Upaya membaca siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap masih rendah, hal ini disebabkan proses pembelajaran yang dilakuka guru belum menggunakan media yang menarik perhatian siswa sehingga siswa pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru .

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap adalah melalui penerapan media kongkret berupa kartu huruf,karena media tersebut memiliki beberapa keuntungan yaitu berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam belajar . dengan penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap dapat meningkat.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan media kartu huruf maka kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap dapat meningkat dan juga mengetahui kelebihan serta kekurangan media kartu huruf terhadap upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa .

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah SD Negeri 002 Teluk Nilap Jl. H.Abdul Karim MY Kec.kubu babussalam kab.Rokan Hilir Prov Riau.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2024 yang tepatnya dimulai dari bulan juli 2024 sampai bulan Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pelaksanaan PTK

No	Kegiatan	Bulan / Minggu															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian																
2	Penulisan Skripsi																
3	Bimbingan skripsi																
4	Perbaikan skripsi																
5	Sidang meja hijau																

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SDN 002 Teluk Nilap , yang berjumlah 10siswa, yang masing-masing 6 jumlah siswa laki-laki dan 4 jumlah siswa perempuan .

3.2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan membaca denganmenggunakan media kartu huruf pada siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas , belajar siswa dan soal tes.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan membaca siswa kelas II SDN 002 Teluk Nilap. Adapun lembar observasi diberikan kepada siswa yaitu adapun lembar kisi-kisi observasi kemampuan membaca siswa dapat dilihat pada tabel berikutini:

Tabel 3.2
Indikator kemampuan membaca

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No instrumen
1	Kemampuan mengenal huruf	Siswa mengenal huruf A-Z	
2	Ketepatan menyuarkan tulisan	Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar	
3	Kewajaran lafal	Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar	
4	Kewajaran intonasi	Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik dan benar	
5	Kelancaran	Siswa membaca dengan lancar semua bacaan	
6	Kejelasan suara	Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar seluruh siswa .	

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat penting. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan guru kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca siswa.

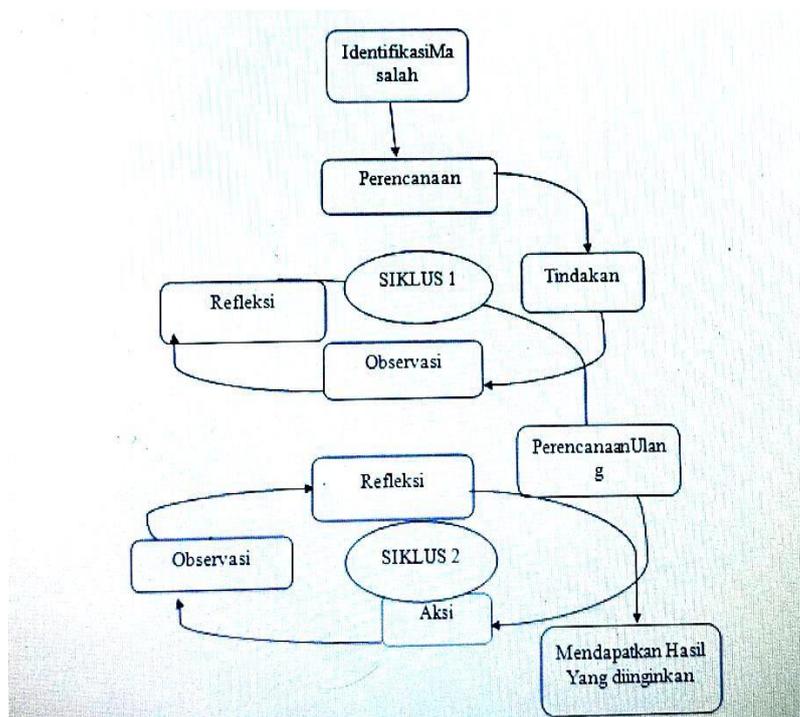
Dalam penelitian ini siswa diberikan tes berupa teks bacaan yang nantinya dapat menggambarkan meningkatnya kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf .

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur peneltian ini ialah penelitian tindakan, Penelitian tindakan (actionresearch) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan praktik pembelajaran dikelas. Model atau desain dalam penelitian ini menggunakan model Hopkins berbentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan

,melakukan observasi dan melakukan refleksi serta melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Menurut Hopkins (1993: 47).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas model Hopkins sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Siklus I:

1. Identifikasi masalah

Proses menganalisis pembelajaran yang sudah berlangsung. Kemudian disini peneliti merasakan adanya masalah yang harus dicari jalan keluarnya. Identifikasi masalah tidak hanya dilakukan dengan berfikir saja, tetapi dilakukan dengan menganalisis kejadian yang didasarkan pada data yang sudah diperoleh.

2. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf . Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dan berkolaborasi dengan guru sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media kartu huruf serta peneliti mempersiapkan teks bacaan dan lembar observasi siswa yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Menemukan skenario pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf

3. Tindakan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya ialah melaksanakan perencanaan yang dilakukan kedalam bentuk tindakan nyata. Yaitu pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media kartu huruf . Adapun langkah-langkah tindakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa'bersama
- b) Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama guru
- c) Pembiasaan motivasi atau berbicara selama beberapa menit, diluar materi pembelajaran berlangsung.

- d) Melakukanapersepsi (mengulasmateripembelajaran yang laludengantanyajawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan media kartu huruf

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan kepada siswa terkait media pembelajaran yaitu media kartu huruf
- b) Guru meminta siswa menyebutkan huruf dari A-Z dilakukan secara bergantian
- c) Dan guru meminta siswa menyusun kartu berdasarkan nama mereka masing masing .
- d) Kemudian guru mengajak siswa bermain games dengan menyusun kata menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan media karu huruf .
- e) Guru mengajak siswa untuk membaca kata demi kata yang telah mereka susun.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran
- b) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan inti dari pembelajaran yang telah diberikan
- c) Guru dan siswa mengucapkan salam dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

4. Observasi

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar mulai dari awal hingga akhir penelitian yang diamati oleh guru kelas. Pengamatan dilakukan terhadap hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf .

5. Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan dan observasi, maka dalam tahap ini peneliti dan guru menganalisa dan menyimpulkan hasil dan dampak yang terjadi dari tindakan yang dilakukan. Jika ditemukan hambatan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan, maka hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan refleksi. Refleksi bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses membaca dengan menggunakan media kartu huruf , sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk mencari nilai observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus

Menurut Yonni dkk. (2010: 176):

- a. Nilai aktivitas siswa

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{skor maksimum}}$$

Tabel 3.3
Kategori Nilai Observasi Siswa

Indikator	Kategori
85-100	Amat Baik
76-85	Baik
70-75	Cukup
Nilai kurang 70	Kurang

Berdasarkan tabel kategori nilai observasi siswa diatas, digunakan untuk menilai lembar observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun indikator keberhasilan dari lembar observasi guru dan siswa sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika mencapai indikator 71 – 80 dengan kategori baik .
- b. Nilai kemampuan membaca

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

- c. KetuntasanKlasikal

Kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai 80 dengan nilai minimal 75 . Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut NugrahaWijayanti (2012; 67):

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Z

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

Z = Jumlah siswa yang ikut tes

Tabel 3.4
Kategori nilai kemampuan membaca

Indikator	Kategori
86-100	Amat Baik
76-85	Baik
70-75	Cukup
Nilai kurang 70	Kurang

Sumber: Dr Kunandar (2014:314)

Berdasarkan tabel kategori nilai kemampuan membaca siswa diatas, digunakan untuk melihat pencapaian kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf. Adapun indikator keberhasilan dari kemampuan membaca siswa siswa sebagai berikut: kemampuan membaca siswa dianggap meningkat apabila kemampuan membaca siswa mencapai nilai 70 dan Kemampuan membaca siswa dikelas dikatakan meningkat jika rata-rata kelas mencapai ≥ 80 .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 002 Teluk Nilap pada siswa kelas II yang belum bisa membaca sebanyak 30% dari jumlah siswa sebanyak 30 belum bisa membaca sehingga menghambat proses belajar mengajar dikelas . sebelum melakukan tindakan sudah terlebih dahulu melakukan observasi/pengamatan kesekolah untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap .

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan mitra kolaborasi (guru kelas) pada tanggal 25 juli hingga 25 agustus 2024 penelitian ini dilengkapi oleh lembar observasi yang bertujuan mengamati siswa terhadap kemampuan membacanya.

Pada kondisi awal dapat dilihat bahwasanya 30% dari 30 siswa kelas II belum bisa membaca lancar. Rendah nya kemampuan tersebut dikarenakan tidak adanya media yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berangsur serta tidak adanya peran orang tua dalam membimbing anak membaca dirumah.

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum digunakan media. Observasi yang dilakukan dengan cara wawancara dan tanya jawab bersama guru walikelas II.

Berdasarkan hasil wawancara bersama walikelas II ibu Robakiyah S.Pd terdapat 10 orang siswa yang memiliki kemampuan membaca cukup rendah . untuk menyelesaikan rendahnya kemampuan membaca dapat menggunakan media kartu huruf sehingga kemampuan membaca siswa kelas II tersebut dapat meningkat .

4.1.1 Deskripsi data penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) . penelitian ptk dilaksanakan dalam dua siklus . setiap siklus dilaksanakan dalam 8x35 menit . tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah didiskusikan dengan walikelas II yaitu membaca dengan menggunakan media kartu huruf . dengan jumlah 30 siswa . penelitian dilaksanakan 4 tahapan yaitu tahap perencanaan , tahap tindakan,dan tahap refleksi.

Setelah melalui tahapan tahapan tersebut maka diperoleh data yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan media kartu huruf .

4.1.1.1 Deskripsi hasil tindakan

Siklus I

Hasil penelitan yang dilaksanakan dikelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap . merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan,pelaksanaan,pengamatan dan refleksi. Adapun kegiatan yang

dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan didalam kelas.

Langkah langkah yang dilakukan peneliti diantaranya:

1. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas mengenai cara melakukan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan
2. Mengatur jadwal bersama guru walikelas . karena penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berolaborasi dengan guru kelas .
3. Mempersiapkan instrumen penelitian . instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi ,tes, dan dokumentasi .
4. Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf .

b. Tahap pelaksanaan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran membaca dilaksanakan dengan menggunakan media kartu huruf . peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu huruf adapun pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut .

Kegiatan pendahuluan

1. Menyapa siswa dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa
3. Guru melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses pembelajaran

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan media kartu huruf
5. Memperlihatkan poster abjad dan mengajak siswa menyanyikan lagu abjad.
6. Menunjukkan kartu huruf satu per satu untuk dilafalkan bersama.

Kegiatan inti

Mengenali Huruf:

1. Ajak siswa untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjuk pada kartu huruf.
2. Guru meminta siswa untuk melafalkan huruf dari A-Z
3. Diskusikan perbedaan antara huruf Kapital dan kecil. Membaca Suku

Kata:

1. Perkenalan suku kata dengan menggunakan kartu huruf.
2. Latihan membaca suku kata sederhana seperti “ba”, “bi”, “bu”.

Membaca Kata:

1. Gunakan kartu kata untuk memperkenalkan kata-kata sederhana seperti “buku”, “bola”.
2. Minta siswa membaca kata-kata tersebut secara bergantian. Permainan

Kartu Huruf:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok diberikan set kartu huruf dan diminta untuk membentuk nama mereka dengan benar, sambil menghilangkan beberapa huruf vokal (a, i, u, e, o).

3. Kelompok lain menebak huruf yang hilang.

Kegiatan penutup

1. Mengulas kembali materi yang telah dipelajari.
2. Melakukan penilaian formatif dengan meminta beberapa siswa membaca suku kata atau kata yang telah diajarkan.
3. Memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemampuan membaca mereka.

4.1.1.2 Pengamatan

Peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung . mencatat temuan temuan yang ada pada lembar observasi yang telah tersedia . ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu huruf, kelebihan serta kekurangan dalam menggunakan media kartu huruf .

1. Hasil penelitian siklus I

Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf dapat digunakan untuk membantu siswa mengenal serta mengingat huruf huruf serta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa tersebut.

Tabel 4.1
Hasil tes keterampilan membaca siklus 1

No	Ketuntasan membaca	Jumlah siswa	Persentase
1	Siswa tuntas	3	30%
2	Siswa tidak tuntas	7	70%
	Jumlah	10	100%

Siklus I dalam pembelajaran membaca dari 10 orang siswa khusus . siswa tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 30% dan jumlah siswa yang tidak

tuntas ialah 7 orang siswa dengan persentase 70%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada siklus 1 belum mencapai kriteria ketercapaian.

Berikut diagram ketuntasan hasil kemampuan membaca siklus 1



Tabel 4.2
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Kriteria	Skor	Jumlah siswa	Prolehan skor
Baik	76-80	1	20%
Cukup	70-75	2	30%
Kurang	Kurang dari 60	7	70%

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf siklus 1 dari 10 orang siswa terdapat 2 siswa (10%) yang mendapat kriteria cukup, 7 siswa (70%) yang mendapatkan kriteria kurang .

2. Refleksi

Peneliti merefleksikan hasil kemampuan membaca siswa dari tindakan pada siklus I. Adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf belum memenuhi kriteria ketuntasan . masih ada 7 orang siswa yang belum bisa membaca dengan lancar .
2. Aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan . pada siklus I yang tuntas sebanyak 3 siswa (30%) dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (70%) yang berarti aktivitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai 70

Ketuntasan keterampilan membaca siswa pada siklus I belum tercapai kriteria ketuntasan hasil membaca hanya tercapai 30% untuk itu dilaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus II hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II .

Siklus II

Adapun perencanaan dalam siklus II adalah pelaksanaan, perencanaan , pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. sebelum pelaksanaan pada siklus II dimulai guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. proses pembelajaran pada siklus II, guru lebih berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran pada

siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus mendengarkan dan memperhatikan kata pada media kartu huruf tersebut.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulangi kembali pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

1. Menyapa siswa dan guru memulai dengan berdoa bersama
2. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa
3. Guru melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses pembelajaran
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu melakukan kegiatan membaca dengan menggunakan media kartu huruf
5. Menampilkan poster abjad dan mengajak siswa menyanyikan lagu abjad.
6. Menunjukkan kartu huruf satu per satu untuk dilafalkan bersama.

Kegiatan inti

1. Siswa dilatih kemampuan membacanya dengan menggunakan media kartu huruf
2. Guru memberikan kata hingga kalimat dengan menggunakan media kartu

huruf

3. Setelah selesai kemudian guru meminta siswa untuk membaca dengan menggunakan buku paket
4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
5. Setiap kelompok diberikan set kartu huruf dan diminta untuk menyusun kartu huruf sesuai dengan kata /kalimat yang diberikan oleh guru

Kegiatan penutup

1. Mengulas kembali materi yang telah dipelajari.
2. Melakukan penilaian formatif dengan meminta beberapa siswa membaca suku kata atau kata yang telah diajarkan.
3. Memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemampuan membaca mereka.

c. Pengamatan

Pada siklus II aspek yang diamati sama dengan aspek yang diamati pada siklus I. Aspek yang diamati meliputi kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan media kartu huruf serta kelebihan dan kekurangan media kartu huruf.

d. Hasil penelitian siklus II

Untuk mengetahui perkembangan siswa serta individu, guru memberikan tes. Guru memberikan sebuah teks kepada siswa. Berikut adalah hasil tes yang peneliti berikan pada siklus I dan siklus II

Tabel 4.3
Hasil tes keterampilan membaca siswa siklus II

No	Ketuntasan membaca	Jumlah siswa	Persentase
1	Siswa tuntas	10	100%
2	Siswa tidak tuntas	0	0
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus II dengan menggunakan media kartu huruf siswa tuntas sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 100% . berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan .

e. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf . adapun refleksi pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa dengan digunakan media kartu huruf sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu sebesar 100%.

3. Analisis Hasil

a. Hasil kemampuan membaca siswa

Hasil kemampuan membaca siswa didapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan setiap siklus . hasil tersebut diolah untuk memperoleh informasi terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa tersebut. Perolehan hasil kemampuan membaca siswa pada kelas II SD Negeri 002 Teluk Nilap mengalami peningkatan disetiap siklusnya . penilaian ini dilaksanakan sampai siklus II . Perolehan hasil dari meningkatna

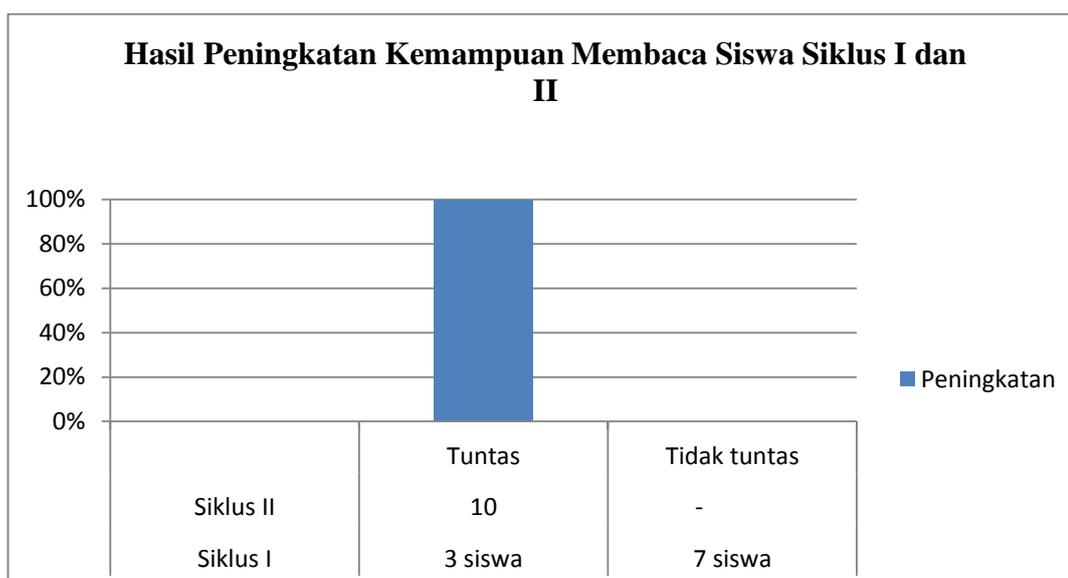
kemampuan membaca pada tindakan siklus I dan II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil peningkatan kemampuan membaca siswa siklus I dan II

Ketuntasan klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus I	Siklus II		
3 siswa	10	Tuntas	10 siswa 100%
7 siswa	-	Tidak tuntas	

Berdasarkan tabel 4.4 hasil kemampuan membaca siswa siswa diperoleh data dari 10 siswa ,siklus I siswa yang tuntas sebanyak 3 orang siswa dengan klasikal 30% meningkat pada siklus ke II sebanyak 7 siswa dengan klasikal 100% peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 7 siswa dengan klasikal 70%.

Berikut diagram ketuntasan hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I dan II.



4.2 Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil kemampuan membaca siswa . penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus . siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2024,siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 agustus 2024 . siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan , siklus I hasil kemampuan membaca siswa yang memenuhi kriteria ketercapaian sebanyak 3 siswa (30%) . pada siklus II hasil kemampuan membaca siswa yang memenuhi kriteria ketercapaian sebanyak 7 siswa (70%) . pada siklus I dan II terjadi peningkatan hasil kemampuan membaca yaitu 7 siswa (70%) . perolehan hasil keterampilan membaca dikelas II SD 002 Teluk Nilap kecamatan Kubu Babussalam,Kabupaten Rokan Hilir terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan media kartu huruf yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti Ason, Dasmawarti (2021) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Berdasarkan data hasil tes perbuatan dalam proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu huruf, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prosentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I menyajikan jumlah siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan individu yaitu ≥ 70 , baru mencapai 52%, siklus II meningkat 34% menjadi 86%. Hal ini telah melampaui kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar $\geq 85\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri 08 Maara Pawan Ketapang.

Kelebihan media kartu huruf terhadap upaya meningkatkan kemampuan membaca yaitu media kartu huruf dapat membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kelebihan penggunaan media kartu huruf dapat membantu siswa lebih fokus belajar membaca karena kegiatan ini lebih interaktif dan menyenangkan. media kartu huruf ini juga membantu siswa mengenal serta mengingat huruf huruf dan membantu siswa memahami struktur kata.

Kekurangan dari media kartu huruf ini antara lain media kartu huruf hanya menampung informasi yang terbatas sehingga tidak cocok digunakan untuk materi yang kompleks atau banyak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Siklus I hasil kemampuan membaca yang memenuhi kriteria ketercapaian sebanyak 3 siswa (30%) . pada siklus II hasil kemampuan membaca yang tuntas sebanyak 7 siswa (70%). pada siklus I dan II terjadi peningkatan hasil kemampuan membaca yaitu 7 siswa (70%) .
2. Kelebihan media kartu huruf terhadap upaya meningkatkan kemampuan membaca yaitu media kartu huruf dapat membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kelebihan penggunaan media kartu huruf dapat membantu siswa lebih fokus belajar membaca karena kegiatan ini lebih interaktif dan menyenangkan . media kartu huruf ini juga membantu siswa mengenal serta mengingat huruf huruf dan membantu siswa memahami struktur kata. Serta kekurangan dari media kartu huruf ini antara lain media kartu huruf hanya menampung informasi yang terbatas sehingga tidak cocok digunakan untuk materi yang kompleks atau banyak .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disajikan saran saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SD 002 Teluk Nilap sebaiknya meningkatkna motivasi untuk giat membaca agar dapat mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan guru didalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan .
2. Bagi guru, penggunaan media kartu huruf dapat disajikan sebagai salah satu alternatif media dalam proses pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik .
3. Bagi orang tua SD Negeri 002 Teluk Nilap orangtua agar dapat membimbing peserta didik dirumah untuk meningkatkan kemampuan membacanya .
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan sehingga penelitian ini lebih baik lagi dan bermanfaat untuk semua orang .

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, B. (2020). Inovasi pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di era revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 300-309.
- Gowa, K. P. K., & Zamzani, N. 2018. Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas 1 SD Inpres.
- Karyati, Zetty. (2021). Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Tangerang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1135-1142.
- Osborne, J. (2013). The 21st century challenge for science education: Assessing scientific reasoning. *Thinking Skills and Creativity*, 10, 265–279. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2013.07.006>.
- Prabaningrum, I. G. A. I., & Putra, I. K. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 405-413.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100-106.
- Sirait, E. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VII B SMP PGRI Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1-6.
- Utami, D. C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Lampiran lampiran

Nama Mahasiswa : Adriza Nurrahmi Annisa

Nama Sekolah : SD Negeri 002 Teluk Nilap

Nama Guru : robakiyah , S.Pd

Wali Kelas : II (dua)

Hari/TanggalObservasi : 23 april 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran, apakah kurikulum merdeka atau masih kurikulum13 ?	Saya menggunakan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan oleh pemerintah.
2	Berapa banyak jumlah keseluruhan siswa ibu di kelas 2 ?	Jumlah siswa saya keseluruhan 30 siswa, masing masing 14 laki-laki dan 16 perempuan.
3	Apakah dalam pembelajaran membaca , masih ada siswa yang kesulitan dalam membaca , bahkan belum bisa membaca , jika ada berapa jumlahnya ?	Iya, dikelas ini masih banyak siswa yang belum bisa membaca bahkan ada beberapa siswa yang belum mengenal huruf . Jumlah siswa yang belum bisa membaca yaitu 15 orang
4	Apa yang membuat siswakesulitan dalam embelajaran membaca ?	Yang membuat saya kesulitan pada saat pembelajaran membaca . siswa cenderung tidak memperhatikan huruf yang dibacanya , dan mereka mengucapkan huruf yang salah
5	Apa yang dilakukan guru sebagai wali kelas ketika ada peserta didiknya yang kesulitan membaca .	Saya hanya menuliskan huruf huruf pada buku tulis mereka kemudian setiap harinya saya memanggil mereka satu persatu untuk belajar membaca
6	Apa dampak yang ditimbulkan jika siswa tersebut masih kesulitan dalam membaca	Kendala tentunyaada, tergantung kondisimereka. Ada yang susah untuk menulis , ada yang kesulitan untuk menjawab soal soal dalam mata pelajaran .
7	Apakah ibuk menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran membaca ?	Saya belum pernah membuat media pembelajaran membaca
8	Apakah media kartu huruf sudah diterapkan dalam pembelajaran membaca ?	Belum , saya hanya menuliskan huruf huruf dibuku tulis mereka masing masing
9	Bagaimana pendapat ibu sebagai guru jika diterapkannya media kartu huruf dalam pembelajaran membaca ?	Menurut saya bagus . dan semoga media pembelajaran kartu huruf ini bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa saya .

2. Media kartu huruf



Lampiran Dokumentasi Penelitian





